

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) / *As of June 30, 2024 (Unaudited)*
Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Period Then Ended
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)***

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Mata Uang Indonesia)	<i>Consolidated Financial Statements As of June 30, 2024 (Unaudited) And For The Year Then Ended (Indonesian Currency)</i>
---	---

Daftar Isi / Table of Contents

Halaman / Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2 - 4	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 – 51	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



PT. SIDOMULYO SELARAS Tbk

Jl. Gunung Sahari III No. 12A Jakarta 10610
Telp. : (021) 4266002, Fax : (021) 4266020
www.sidomulyo.com



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Nomor Telepon
Jabatan

Evelyn Magdalena Tjoe
PT Sidomulyo Selaras Tbk Jln. Gunung Sahari III No 12A
JL. Setiabudi Barat No. 2
021 – 4266002
Direktur Utama / *President and Finance Director*

Name
Office Address
Domicile
Phone Number
Position

Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Nomor Telepon
Jabatan

Julina Mere
PT Sidomulyo Selaras Tbk Jln. Gunung Sahari III No 12A
Jl. Gading Indah Utr IV Kelapa Gading
021 – 4266002
Direktur / *Director*

Name
Office Address
Domicile
Phone Number
Position

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sidomulyo Selaras Tbk dan Entitas Anak (Grup);
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

State that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Sidomulyo Selaras Tbk and Subsidiaries (the Group);*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Group's consolidated financial statements is complete and correct;*
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts.*
4. *We are responsible for the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta
29 Juli 2024 / July 29, 2024



Evelyn Magdalena Tjoe
Direktur Utama / *President Director*

Julina Mere
Direktur / *Director*

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30-Jun-2024	30-Jun-2023	31-Dec-2023	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,25,26	1.329.007.505	4.128.029.102	2.480.738.024	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	2,5,25,26	21.175.010.322	13.148.696.640	18.740.202.009	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain	2,6,25,26				Other receivables
Pihak berelasi	23	2.920.703.441	1.752.604.900	250.000.000	Related parties
Pihak ketiga		9.861.969.916	17.117.770.746	10.565.159.395	Third parties
Persediaan - bersih	2,7	3.720.290.694	3.807.953.158	3.686.888.344	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2,8	3.767.817.709	4.421.467.011	2.593.978.724	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	12	1.686.273.487	1.169.983.115	656.253.621	Prepaid tax
Uang Jaminan	23,25	-	612.500.000	-	Security deposit
Dana yang dibatasi penggunaannya	23,25	-	656.890.829	-	Restricted funds
Jumlah Aset Lancar		44.461.073.074	46.815.895.501	38.973.220.117	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	2,8	1.891.525.000	-	2.710.245.000	
Aset pajak tangguhan	2,12	2.583.288.460	2.598.155.977	2.583.288.460	Deferred tax assets
Aset tetap – bersih	2,9	100.543.279.231	107.507.083.601	104.331.259.795	Fixed assets – net
Aset hak-guna-bersih	2,10	235.925.331	297.471.070	235.925.331	Right-of-use assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		105.254.018.022	110.402.710.648	109.860.718.586	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		149.715.091.096	157.218.606.149	148.833.938.703	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30-Jun-24	30-Jun-23	31-Dec-23	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha – pihak ketiga	2,11,25,26	1.577.605.143	1.212.410.606	2.299.546.297	Trade payables – third Parties
Utang lain-lain – pihak berelasi	2,15,23,25,26	28.646.710.452	-	76.391.227.872	Other payables - third related
pihak ketiga	2,11,23	-	95.030.950	-	third parties
Utang pajak	12	151.340.545	550.603.491	241.399.006	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2,25,26	29.815.835	2.256.001.044	285.997.916	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	2,25,26	22.544.623	-	44.509.246	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	14,25,26	-	54.981.960	-	Lease liabilities
Utang Bank	2,13,25,26	11.378.505.631	10.882.735.000	11.821.372.853	Bank loan
Utang lain-lain	2,15,23,25,26	1.469.606.000	27.139.466.156	932.106.000	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		43.276.128.229	42.191.229.207	92.016.159.190	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term liabilities, net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	2,25,26	87.885.559	-	87.884.731	Consumer financing payable
Utang Bank	2,13,25,26	11.265.577.417	12.617.265.000	11.265.577.417	Bank loan
Liabilitas sewa	14,25,26	-	54.990.587	-	Lease liabilities
Utang lain-lain	2,15,23,25,26	47.744.517.420	86.636.209.598	-	Other payables
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2	7.689.525.628	9.389.217.676	8.916.095.287	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		66.787.506.024	108.697.682.861	20.269.557.435	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		110.063.634.253	150.888.912.068	112.285.716.625	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30-Jun-24	30-Jun-23	31-Des-23	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk					Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham					Share capital
Nilai nominal per saham Rp 100					Rp 100 par value per Share
Modal dasar – 2.650.000.000 saham					Authorized – 2,650,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.135.225.000 saham	16	113.522.500.000	113.522.500.000	113.522.500.000	Issued and fully paid – 1,135,225,000 Shares
Tambahan modal disetor	17	6.912.130.414	6.912.130.414	6.912.130.414	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)					Retained earnings (deficit)
Telah ditentukan penggunaannya		2.298.427.877	2.298.427.877	2.298.427.877	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(83.502.386.502)	(117.298.830.826)	(86.744.007.755)	Unappropriated
Sub-jumlah		39.230.671.789	5.434.227.465	35.989.050.536	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	2	420.785.054	895.466.616	559.171.542	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		39.651.456.843	6.329.694.081	36.548.222.078	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		149.715.091.096	157.218.606.149	148.833.938.703	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30-Jun-24	30-Jun-23	
PENDAPATAN BERSIH	2,18	49.120.072.337	49.063.012.436	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,19	<u>(28.590.524.413)</u>	<u>(31.497.651.750)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		20.529.547.924	17.565.360.686	GROSS PROFIT
Beban usaha	2,20	(15.235.751.465)	(19.947.339.414)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	2	3.415.958	3.556.537	Finance income
Beban keuangan	2,21	(2.198.190.919)	(779.668.156)	Finance costs
Pendapatan lainnya - bersih	2,22	<u>4.213.267</u>	<u>5.916.363.957</u>	Other income – net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3.103.234.765	2.758.273.610	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		-	-	Current
Tangguhan		<u>-</u>	<u>-</u>	Deferred
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		3.103.234.765	2.758.273.610	NET INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		3.241.621.253	2.876.657.348	Owners of the parent
Kepentingan non- Pengendali	2	<u>(138.386.488)</u>	<u>(118.383.738)</u>	Non-controlling interests
JUMLAH		3.103.234.765	2.758.273.610	TOTAL
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		3.241.621.253	2.876.657.348	Owners of the parent
Kepentingan non- Pengendali	2	<u>(138.386.488)</u>	<u>(118.383.738)</u>	Non-controlling interests
JUMLAH		3.103.234.765	2.758.273.610	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2,24	2,86	2,53	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / <i>Equity Attributable To Owners Of The Parent</i>								
	Modal Saham / <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Jumlah / <i>Total</i>	Kepentingan Non-pengendali / <i>Non-Controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
			Telah Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>				
Saldo pada tanggal 01 Januari 2023	113.522.500.000	6.912.130.414	2.298.427.877	(120.175.488.174)	2.557.570.117	1.013.850.354	3.571.420.471	<i>Balance as of January 01, 2023</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	33.431.480.419	33.431.480.419	(454.678.812)	32.976.801.607	<i>Total comprehensive Income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2023	113.522.500.000	6.912.130.414	2.298.427.877	(86.744.007.755)	35.989.050.536	559.171.542	36.548.222.078	<i>Balance as of December 31, 2023</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	3.241.621.253	3.241.621.253	(138.386.488)	3.103.234.765	<i>Total comprehensive Income for the year</i>
Saldo 30 Juni 2024	113.522.500.000	6.912.130.414	2.298.427.877	(83.502.386.502)	39.230.671.789	420.785.054	39.651.456.843	<i>Balance as of June 30, 2024</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / <i>Equity Attributable To Owners Of The Parent</i>								
	Modal Saham / <i>Share Capital</i>	Tambah Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Jumlah / <i>Total</i>	Kepentingan Non-pengendali / <i>Non-Controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
			Telah Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>				
Saldo pada tanggal 01 Januari 2022	113.522.500.000	6.912.130.414	2.298.427.877	(125.810.141.286)	(3.077.082.995)	1.182.311.385	(1.894.771.610)	Balance as of January 01, 2022
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	5.634.653.112	5.634.653.112	(168.461.031)	5.466.192.081	Total comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2022	113.522.500.000	6.912.130.414	2.298.427.877	(120.175.488.174)	2.557.570.117	1.013.850.354	3.571.420.471	Balance as of December 31, 2022
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	2.876.657.348	2.876.657.348	(118.383.738)	2.758.273.610	Total comprehensive income for the year
Saldo 30 Juni 2023	113.522.500.000	6.912.130.414	2.298.427.877	(117.298.830.826)	5.434.227.465	895.466.616	6.329.694.081	Balance as of June 30, 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
June 30, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2024	30 Juni 2023	
ARUS KAS DARI (UNTUK)			CASH FLOWS FROM (FOR)
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	46.685.264.024	47.651.251.545	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(24.538.778.093)	(25.720.203.952)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan	(11.314.102.244)	(17.929.086.274)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban usaha lainnya	(7.719.506.209)	(8.103.677.522)	Cash paid for other operating expenses
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	3.112.877.478	(4.101.716.203)	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga	3.415.958	3.556.537	Interest received
Penerimaan pengembalian (Pembayaran) pajak penghasilan	(1.029.902.613)	77.460.414	Income tax refunded (paid) from operating activities
Pembayaran beban keuangan	(2.194.965.928)	(779.668.156)	Interest paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(108.575.105)	(4.800.367.408)	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(90.137.399)	(1.222.147.998)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak guna	-	-	Acquisition of ROU
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(90.137.399)	(1.222.147.998)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Utang bank	(442.867.222)	23.500.000.000	Bank loan
Liabilitas sewa	(21.963.795)	(1.010.752.424)	Lease liabilities
Pembayaran pinjaman pihak ketiga	(488.186.999)	(16.539.721.486)	Payments of due to related parties
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(953.018.016)	7.971.030.938	Total net cash flows from (Used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(1.151.730.520)	1.948.515.532	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	2.480.738.024	2.179.513.570	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	1.329.007.505	4.128.029.102	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sidomulyo Selaras Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 13 Januari 1993 berdasarkan Akta Notaris No. 42 dari Trisnawati Mulia, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2242 HT.01.01.Th.94 tanggal 10 Februari 1994 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 4275 tanggal 12 Juli 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 180 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 26 April 2024 tentang perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0172859, tanggal 30 April 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang jasa transportasi bahan kimia beracun dan berbahaya, dan minyak mentah.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Gunung Sahari III No. 12A, Jakarta.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama :	Tjoe Mien Sasminto	Jonathan Walewangko :
Komisaris Independen :	Hartono Gani	Evelyn Magdalena Tjoe :
Komisaris Independen :	-	Hartono Gani :
<u>Dewan Direksi</u>		
Direktur Utama :	Evelyn Magdalena Tjoe	Tjoe Mien Sasminto :
Direktur :	Julina Mere	Azwar Alinuddin :
Direktur :	Trijanto Santoso	Trijanto Santoso :
Direktur :	Kusyanto	Kusyanto :
Direktur :	Kartono Caesarea Ari Wiyanto	

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Sidomulyo Selaras Tbk (the Company) was established on January 13, 1993 based on Notarial Deed No. 42 of Trisnawati Mulia, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2242 HT.01.01.Th.94 dated February 10, 1994 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55, Supplement No. 4275 on July 12, 1994. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No.180 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated April 26, 2024 concerning of changes of Board of Commissioners and Directors. The amendment has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH-01.09-0172859 dated April 30, 2024.

In accordance with Articles of Association, the scope of activities of the Company is engaged in transportation of toxic and hazardous chemicals, and crude oil.

The Company started its commercial operation in 1994.

The Company's head office is located at Jalan Gunung Sahari III No. 12A, Jakarta.

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company As of June 30, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
<u>Board of Commissioners</u>			
			President Commissioner
			Commissioner
			Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>			
			President Director
			Director
			Director
			Director

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 unit audit internal dipimpin oleh Hartono Gani, sedangkan Corporate Secretary dijabat oleh Jonathan Walewangko.

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Perusahaan dan Entitas Anak (Grup) memiliki 178 dan 187 karyawan tetap masing-masing pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

c. Struktur Entitas Anak

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Bidang Usaha / Business Activity	Tempat Kedudukan / Domicile	Dimulainya Kegiatan Komersial / Start of Commercial Activity	Jumlah Aset (dalam ribuan Rupiah) / Total Assets (in thousand Rupiah)	
	2024	2023				2024	2023
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership							
PT Sidomulyo Logistik	99,9%	99,9%	Jasa pengangkutan / Freight forwarding	Jakarta	2001	97.309.634	97.526.904
PT Anugrah Roda Kencana	90,1%	90,1%	Penjualan sparepart truk / Selling of truck spareparts	Jakarta	2012	1.916.561	1.927.820
PT Petro Nusa Kita	90,0%	90,0%	Jasa pengangkutan / Freight forwarding	Jakarta	2016	7.371.554	8.658.683
Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership							
PT Central Resik Banten	98,4%	98,4%	Penyimpanan dan cuci isotank / Warehouse and washing isotank	Jakarta	2012	36.947.476	37.100.134
PT Green Asia Tankliner	98,3%	98,3%	Sewa pemeliharaan isotank / Rental and maintenance isotank	Jakarta	2011	22.208.500	23.503.464

PT Sidomulyo Logistik

Sesuai dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 195 tanggal 31 Oktober 2017 tentang berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa PT Sidomulyo Logistik (SDML),

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

As of June 30, 2024 and 2023 the head of the internal audit unit led by Hartono Gani, while the Corporate Secretary position is held by Jonathan Walewangko.

Key management personnel of the Company are those persons whom having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Directors and Commissioners are considered as key management personnel of the Company.

The Company and its Subsidiaries (the Group) had 178 and 187 permanent employees, As of June 30, 2024 and 2023, respectively (unaudited).

c. Structure of Subsidiaries

As of June 30, 2024 and 2023, the Company has the following Subsidiaries:

PT Sidomulyo Logistik

In accordance with Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 195 dated October 31, 2017 regarding minutes of extraordinary meeting of shareholders of PT Sidomulyo Logistik (SDML),

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan meningkatkan saham ditempatkan dan disetor yang dimiliki dari Rp 82.070.000.000 atau setara dengan 82.070 lembar saham menjadi Rp 84.304.000.000 atau setara dengan 84.304 lembar saham dari konversi utang lain-lain menjadi modal. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0192368, tanggal 20 November 2017.

PT Anugerah Roda Kencana (ARK)

Sesuai dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 14 September 2022 oleh Sulasmini, S.H., M.Kn., tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, ARK melakukan perubahan susunan pemegang saham, seluruh saham milik Sugiharto sebanyak 125 saham atau sebesar Rp 125.000.000 telah dijual dan dipindahkan kepada Tjoe Mien Sasmino. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01.09.0058498 tanggal 26 September 2022.

PT Petro Nusa Kita (PNK)

Sesuai dengan Akta Notaris No 17 tanggal 28 Oktober 2022 oleh Sulasmini, S.H., M.Kn., tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, PNK melakukan perubahan susunan pemegang saham, seluruh saham milik Tjoe Mien Sasmino sebanyak 5.000 saham atau sebesar Rp 500.000.000 telah dijual dan dipindahkan ke Julina Mere. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01.09.0072654 tanggal 4 November 2022.

PT Central Resik Banten

Sesuai dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 134 tanggal 16 Agustus 2016 tentang berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa PT Central Resik Banten (CRB), SDML meningkatkan saham ditempatkan dan disetor yang dimiliki dari Rp 35.400.000.000 atau setara dengan 35.400 lembar saham menjadi Rp 37.634.000.000 atau setara dengan 37.634 lembar saham dari konversi utang lain-lain menjadi modal.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of Subsidiaries (continued)

the Company increased its issued and fully paid shares from Rp 82,070,000,000 or equivalents to 82,070 shares to Rp 84,304,000,000 or equivalents to 84,304 shares by converting other payables to share capital. This Deed has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No.AHU-AH.01.03-0192368 dated November 20, 2017.

PT Anugerah Roda Kencana (ARK)

In accordance with Notarial Deed No. 4 dated September 14, 2022 of Sulasmini, S.H., M.Kn., concerning the Statement of Shareholders' Resolution, ARK made changes to the composition of the shareholders, all shares owned by Sugiharto consisting of 125 shares or amounted to Rp 125,000,000 have been sold and transferred to Tjoe Mien Sasmino. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-01.09.0058498 dated September 26, 2022.

PT Petro Nusa Kita (PNK)

In accordance with Notarial Deed No. 17 dated October 28, 2022 of Sulasmini, S.H., M.Kn., concerning the Statement of Shareholders' Resolution, PNK made changes to the composition of the shareholders, all shares owned by Tjoe Mien Sasmino consisting of 5,000 shares or amounted to Rp 500,000,000 have been sold and transferred to Julina Mere. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-01.09.0072654 dated November 4, 2022.

PT Central Resik Banten

In accordance with Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 134 dated August 16, 2016 regarding minutes of extraordinary meeting of shareholders of PT Central Resik Banten (CRB), SDML increased its issued and fully paid up shares from Rp 35,400,000,000 or equivalents to 35,400 shares to Rp 37,634,000,000 or equivalents to 37,634 shares by converting other payables to share capital.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Green Asia Tankliner (GAT)

Sesuai dengan Akta Notaris No. 7 tanggal 14 September 2022 oleh Sulasmini, S.H., M.Kn., tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, GAT melakukan perubahan susunan pemegang saham, seluruh saham milik Sugiharto sebanyak 3.000 saham atau sebesar Rp 300.000.000 telah dijual dan dipindahkan ke Tjoe Mien Sasminto. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01.09.0060928 tanggal 1 Oktober 2022.

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) melalui surat No. S 7247/BL/2011 tanggal 28 Juni 2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 237.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham serta harga penawaran Rp 225 per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2011.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 29 Juli 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of Subsidiaries (continued)

PT Green Asia Tankliner (GAT)

In accordance with Notarial Deed No. 7 dated September 14, 2022 of Sulasmini, S.H., M.Kn., concerning the Statement of Shareholders' Resolution, GAT made changes to the composition of the shareholders, all shares owned by Sugiharto consisting of 3,000 shares or amounted to Rp 300,000,000 have been sold and transferred to Tjoe Mien Sasminto. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-01.09.0060928 dated October 1, 2022.

d. The Company's Public Offering

The Company obtained the effective statement from the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK) through letter No. S 7247/BL/2011 dated June 28, 2011 for the initial public offering of shares to the public for a total of 237,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and an offering price of Rp 225 per share.

All of the Company's shares have been registered in the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2011.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Board of Directors of the Company as the party who responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on July 29, 2024.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Compliance With Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (hereafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and applicable Capital Market regulations, among others Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) (lanjutan)

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2023 telah diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas dalam Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan Amendemen PSAK

Grup menerapkan amendemen dan penyesuaian PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2023. Penerapan amendemen dan penyesuaian PSAK ini tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Grup, dan tidak memiliki pengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap", tentang Hasil Sebelum Penggunaan Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan", tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Compliance With Financial Accounting Standards (SAK) (continued)

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amendments to PSAK effective January 1, 2023 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the entities in the Group.

If should be noted that accounting estimates and assumptions are used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgement of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Adoption of Amendments to PSAK

The Group applied amendments and improvements to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2023. The application of these amendments and improvements to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets", on Proceeds Before Intended Use;
- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", on Definition of Accounting Estimates; and
- Amendments to PSAK 46, "Income Taxes", on Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Penerapan Amendemen PSAK (lanjutan)

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar perusahaan di dalam grup yang telah dieliminasi.

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan investee ketika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak pada nilai tercatatnya.
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya.
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Adoption of Amendments to PSAK (continued)

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the group are eliminated.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

If the Company loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Company shall:

- *Derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amount;*
- *Derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *Recognize the fair value of the consideration received (if any);*
- *Recognize the fair value of any investment retained;*
- *Reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and*
- *Recognize any surplus or deficit as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Penerapan Amendemen PSAK (lanjutan)

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas jumlah tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, pihak yang berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasiannya (entitas pelapor)

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Adoption of Amendments to PSAK (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7, parties are considered to be related if one party has the ability to control (by of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the consolidated financial statements (the reporting entity).

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint ventures of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Penerapan Amendemen PSAK (lanjutan)

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasian.

Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrument ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Adoption of Amendments to PSAK (continued)

viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties were disclosed in Note 22 to the consolidated financial statements.

Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchase or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group's commits to purchase or sell the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain, uang jaminan dan dana yang dibatasi penggunaannya.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) Ketika:

- hak untuk menerima arus kas dari aset yang telah kedaluwarsa, atau,
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through' dan salah satu (a) Grup mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, Grup telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau menahan secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat dibayarkan kembali oleh Grup.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Financial Assets (continued)

The Group only had financial assets classified at amortized cost. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- the rights to receive cash flows from the asset have expired, or,
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognized an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau,

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables and accrued expenses. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position, if and only if, 1) the Group currently have rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intend to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or,

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar

dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss / ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan investasi pada instrumen utang di FVOCI. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi berwawasan ke depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat wawasan ke depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Financial Liabilities (continued)

Estimation of Fair Value

in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost and investing in debt instruments in FVOCI. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information. available support without undue cost or effort regarding past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions.

The Group recognizes an allowance for impairment on a 12-month or lifetime ECL basis, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECL, the Group takes into account relevant reasonable and supportable information available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and includes forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECL for receivables that do not contain a significant financing component. The Group uses a provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrower and the economic environment.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi dan investasi pada instrumen utang di FVOCI mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pemegang
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo
- Pemberi pinjaman dari pemegang, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan pemegang, setelah memberikan kepada pemegang suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman
- Terdapat kemungkinan bahwa pemegang akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya.

Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa pemegang tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapuskan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Financial Liabilities (continued)

At each reporting date, the Group assesses whether the financial assets are at amortized cost and the investment in debt instruments with FVOCI is impaired on credit. A financial asset is credit impaired when one or more events that adversely affect the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence of a financial asset being credit impaired includes observable data about the following events:

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower*
- *Breach of contract, such as default or pas due events*
- *The lenders of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty,*
having granted to the borrower a concessions that the lenders would not otherwise consider
- *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization*
- *The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties*
- *The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses*

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full.

This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya

Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi sekarang.

Biaya pengurusan legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak-hak pengurusan legal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted

Advances and Prepaid Expense

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by the weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

Fixed Assets

At initial recognition, fixed assets are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bringing the assets to their present location and condition.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets with details as follows:

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

Aset Tetap (lanjutan)

Fixed Assets (continued)

Bangunan
Kendaraan
Peralatan

**Tahun /
Years**

20
8 - 20
4

Buildings
Vehicles
Equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual value, if any, and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Impairment of Non-Financial Asset

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less costs to sell or value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Sewa

Leases

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Aset Hak-Guna

Grup sebagai Penyewa

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan saat atau sebelum tanggal permulaan dan dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Aset hak-guna - Kendaraan	2	ROU asset - Vehicles
Aset hak-guna - Tanah	5	ROU asset - Land
Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.		ROU assets are subject to impairment

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk dalam pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk pengakhiran sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak segera dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset pendasar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Right-Of-Use-Assets

The Group as Lessee

The Group recognizes right-of-use asset at the commencement date of the lease (i.e. the date the underlying asset is available for use). ROU asset are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liability. The cost of ROU asset includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU asset are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful life and the lease term, as follows:

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liability measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liability is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Sewa Jangka Pendek

Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa dalam 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-undang No. 11 Tahun 2020 atau Undang-undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang disalurkan ke program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup menentukan beban (penghasilan) bunga neto atas liabilitas (aset) diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

Short-Term Leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Employee Benefits

The Group recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 11 of 2020 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

Group's net liabilities for employee benefits is calculated based on present value of estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits are calculated using the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period.

Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits, included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) limit the impact of any changes in the assets, excluding interest, are recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

The Group determines the net interest expense (income) on estimated liabilities (assets) for employee benefits by applying the discount rate at the beginning of the annual reporting period to measure estimated liabilities for employee benefits during the current period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits determined on the date of completion and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada insepri kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu.

Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya.
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup serta Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Grup telah mengadopsi PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang memerlukan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban kinerja dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji-janji dalam kontrak untuk mengalihkan barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e. assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time.

If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations.
- The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or
- The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kriteria pengakuan khusus berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan Jasa

Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Piutang

Piutang adalah hak imbalan entitas yang tidak bersyarat. Hak imbalan tidak bersyarat jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 72

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak penghasilan yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (akrual basis).

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Revenue and Expense Recognition (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

The following special recognition criteria must also be met before income is recognized:

Revenue from Service

Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Trade Receivables

Accounts receivable is an unconditional right of consideration for an entity. The entitlement to benefit is unconditional if only the passage of time that is required before payment of the benefits is due..

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 72

Interest Income

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable income tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated to Rupiah at middle rate of exchange issued by Bank of Indonesia at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, kurs yang digunakan oleh Grup, adalah sebagai berikut:

	30-Jun-24
1 Dolar AS	16.421

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi.

Pajak Kini

Liabilitas pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

As of June 30, 2024 and 2023, the exchange rates used by the Group is as follows:

	31-Dec-23	US Dollar 1
	15.416	

Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss.

Current Tax

Current tax liabilities, which is determined by the amount of the expected refund from (or paid to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Income Tax (continued)

Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Earnings per Share

Earnings per share (EPS) is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of common shares or convertible securities increase due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

Diluted earnings per share is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan dalam catatan 2.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah kontrak kerjasama yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi jasa yang diberikan dan produk yang dijual dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual dan jasa yang diberikan yang akan dialihkan kepada pelanggan.

Menentukan Apakah Suatu Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah mereka berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun / periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 2.

Existence of a Contract

The Group primary document for a cooperative contract with a customer is an approved with terms clearly identified including the specifications of services provided and products sold and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold and services provided that will be transferred to the customer.

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

Estimates and Assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below.

The Group's assumptions and estimates are based on reference available at the time the financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian terhadap ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan potensi piutang yang tidak dapat tertagih. Grup menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha untuk menghitung ECL. Grup melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunnya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun-akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Nilai tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini.

Jumlah tercatat persediaan pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 3.720.290.694 dan Rp 3.686.888.344, sedangkan saldo cadangan penurunan nilai persediaan pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 223.007.630 (lihat Catatan 7).

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Grup pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebesar Rp 100.543.279.231 dan Rp 104.331.259.795 (lihat catatan 9).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Assessment for ECL

The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for trade receivable to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of these accounts, designed to identify accounts for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in note 5 to the consolidated financial statements.

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions.

The carrying amount of inventories as of June 30, 2024 and 2023 amounted to Rp 3,443,445,736 and Rp 3,686,888,344, respectively, while the outstanding allowance for impairment As of June 30, 2024 and 2023 amounted to Rp 223,007,630, respectively (see Note 7).

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying value of fixed assets of the Group As of June 30, 2024 and 2023 amounted to Rp 100,543,279,231, and Rp 104,331,259,795, respectively (see note 9).

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan.

Jumlah tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan Grup pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 7.689.525.628 dan Rp 8.916.095.287.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Grup mengakui kewajiban untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Di mana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui untuk seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa kadaluarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

Saldo utang pajak pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 151.340.545 dan Rp 241.399.006. Saldo aset pajak tangguhan pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 2.583.288.460 dan Rp 2.583.288.460 (lihat catatan 12d).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Employees' Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expenses.

The carrying amounts of estimated liabilities for employee benefits as of June 30, 2024 and 2023 amounted to Rp 7,689,525,628 and Rp 8,916,095,287, respectively.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets (liabilities) are recognized for all unused tax losses to the extent it is probable that taxable profit will be available against which losses can be utilized. The management considers timing, the level of future taxable profits, expired tax period (5 years) and future tax planning strategies when recognizing deferred tax assets (liabilities).

The balances of taxes payable As of June 30, 2024 and 2023 amounted to Rp 151,340,545, and Rp 241,399,006, respectively. The balances of deferred tax assets As of June 30, 2024 and 2023 amounted to Rp 2,583,288,460 and Rp 2,583,288,460 (see note 12d).

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

The detail of cash on hand and in banks are as follows:

	30-Jun-24	31-Dec-23	
Kas			Cash on hand
Rupiah	120.048.140	353.571.684	Rupiah
Bank Rupiah			Cash in banks Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	424.559.806	1.583.175.267	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank JTrust Indonesia, Tbk	5.000.000	-	PT Bank JTrust Indonesia, Tbk
PT BPR Inti Dana	4.423.108	897.925	PT BPR Inti Dana
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	504.684.669	205.659.153	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	91.781	141.781	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	270.200.001	337.292.214	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah	1.208.959.365	2.127.166.340	Sub-total
Jumlah	1.329.007.505	2.480.738.024	Total

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of June 30, 2024 and 2023, there is no cash on hand and in banks balance placed to related parties.

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

a. Berdasarkan pelanggan

a. Based on customer

	30-Jun-24	31-Dec-23	
PT BASF Indonesia	1.965.363.644	1.738.615.372	PT BASF Indonesia
PT Dow Indonesia	2.752.398.663	2.292.094.783	PT Dow Indonesia
KSO Pertamina EP Samudera Energy BWP Meruap	1.081.708.463	998.968.413	KSO Pertamina EP Samudera Energy BWP Meruap
PT Eternal Buana Chemical Industries	858.366.006	514.453.256	PT Eternal Buana Chemical Industries
PT Trinseo Materials Indonesia	1.258.243.200	1.529.731.400	PT Trinseo Materials Indonesia
PT Davar	4.086.600.000	4.170.000.000	PT Eterindo Nusa Graha
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	9.760.655.953	8.084.664.392	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Sub-jumlah	21.763.335.929	19.328.527.616	Sub-total
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	(588.325.607)	(588.325.607)	Less allowance for impairment of trade receivable
Jumlah piutang - bersih	21.175.010.322	18.740.202.009	Total receivables - net

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

**5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES
(continued)**

b. Berdasarkan umur

b. Based on aging

	30-Jun-24	31-Des-23	
Belum jatuh tempo	11.363.044.469	12.219.282.310	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	2.137.019.339	3.454.141.849	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.001.231.584	584.996.871	31 - 60 days
61 - 90 hari	210.589.482	139.682.256	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	7.051.451.055	2.930.424.330	More than 90 days
Sub-jumlah	21.763.335.929	19.328.527.616	Sub-total
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	(588.325.607)	(588.325.607)	Less allowance for impairment of trade receivables
Jumlah piutang – bersih	21.175.010.322	18.740.202.009	Total receivables - net

Rincian dan mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah sebagai berikut:

The details and mutation of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	30-Jun-24	31-Des-23	
Saldo awal	588.325.607	5.095.832.308	Beginning Balance
Penambahan (Catatan 23)	-	549.595.929	Additions (Note 23)
Pemulihan (Catatan 23)	-	(105.244.276)	Recovery (Note 23)
Penghapusan	-	(4.951.858.354)	Write-off
Saldo Akhir	588.325.607	588.325.607	Ending Balance

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All of trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that allowance for impairment is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang usaha.

Management also believes that there are no significant concentration of risk on trade receivables.

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman

As of June 30, 2024 and 2023, there are no trade receivables pledged as collateral for a loan

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

Rincian akun piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other receivables are as follows:

	30-Jun-24	31-Des-23	
Pihak ketiga			Third parties
PT Tanks Station Indonesia	2.912.750.000	3.037.750.000	PT Tank Station Indonesia
Karyawan	1.053.588.188	1.238.659.818	Employees
PT Sangkakala	3.977.651.258	3.983.476.008	PT Sangkakala
PT Davar	85.007.108	85.007.108	PT Davar
Lain-lain	1.832.973.362	2.220.266.461	Others
Sub-jumlah	9.861.969.916	10.565.159.395	Sub-total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

**5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES
(continued)**

Pihak berelasi (lihat Catatan 23)			Related parties (see Note 23)
Tjoe Mien Sasmino	2.795.703.441	125.000.000	Tjoe Mien Sasmino
Sugiharto	125.000.000	125.000.000	Sugiharto
Sub-jumlah	2.920.703.441	250.000.000	Sub-total
Jumlah	12.782.673.357	10.815.159.395	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

Management believes that all other receivables are collectible therefore no impairment is required.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang lain-lain.

Management also believes that there are no significant concentration of risk on other receivables.

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang lain-lain yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

As of June 30, 2024 and 2023, there are no other receivables pledged as collateral for a loan

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Rincian akun persediaan adalah sebagai berikut:

The details of inventories are as follows:

	30-Jun-24	31-Des-23	
Suku cadang	3.528.756.344	3.485.846.284	Sparepart
Pelumas	414.541.980	424.049.690	Lubricants
Sub-jumlah	3.943.298.324	3.909.895.974	Sub-total
Dikurangi cadangan penurunan nilai persediaan	(223.007.630)	(223.007.630)	Less allowance for impairment of inventories
Jumlah	3.720.290.694	3.686.888.344	Total

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, seluruh persediaan belum diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya. Manajemen menilai belum perlunya asuransi atas persediaan karena sifat persediaan yang cepat habis dan nilainya yang relatif kecil serta tersebar di beberapa lokasi.

As of June 30, 2024 and 2023, all inventories have not been insured against fire, flood and other risks. Management assesses that there is no need for insurance on inventories due to the nature of inventories which are quickly exhausted, the relatively small value and are spread across multiple locations.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari kemungkinan kerusakan dan kehilangan.

Management believes that the allowance for impairment of inventories As of June 30, 2024 and 2023, is adequate to cover possible losses which might arise from damage and losses.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Akun ini pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 3.767.817.709 dan Rp 2.593.978.724.

This account As of June 30, 2024 and 2023 amounted to Rp 3,767,817,709 and Rp 2,593,978,724.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The details and movement of fixed assets are as follows:

30 Juni 2024					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	55.499.944.246	-	-	55.499.944.246	Land
Bangunan	15.462.288.757	-	-	15.462.288.757	Building
Kendaraan	215.694.841.579	4.950.000	-	215.699.791.579	Vehicles
Peralatan	3.786.585.646	100.725.401	1.652.421.301	2.234.889.746	Equipment
Jumlah Biaya Perolehan	290.443.660.228	105.675.401	1.652.421.301	288.896.914.328	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	9.167.570.186	130.684.489	-	9.298.254.675	Building
Kendaraan	173.399.817.750	24.565.429.977	21.143.171.361	176.822.076.366	Vehicles
Peralatan	3.545.012.497	325.174.860	1.636.883.301	2.233.304.056	Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	186.112.400.433	25.021.289.326	22.780.054.662	188.353.635.097	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	104.331.259.795			100.543.279.231	Net Book Value

31 Desember 2023						
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	55.499.944.246	-	-	-	55.499.944.246	Land
Bangunan	15.462.288.757	-	-	-	15.462.288.757	Building
Kendaraan	249.423.410.207	766.013.514	35.674.082.142	1.179.500.000	215.694.841.579	Vehicles
Peralatan	3.551.176.646	235.409.000	-	-	3.786.585.646	Equipment
Jumlah Biaya Perolehan	323.936.819.856	1.001.422.514	35.674.082.142	1.179.500.000	290.443.660.228	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	8.433.820.778	733.749.408	-	-	9.167.570.186	Building
Kendaraan	201.615.269.898	7.139.182.078	35.674.082.142	319.447.916	173.399.817.750	Vehicles
Peralatan	3.415.942.352	129.070.145	-	-	3.545.012.497	Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	213.465.033.028	8.002.001.631	35.674.082.142	319.447.916	186.112.400.433	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	110.471.786.828				104.331.259.795	Net Book Value

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense of fixed assets for the years ended June 30, 2024 and 2023, to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30-Jun-24	30-Jun-23	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	2.412.875.979	1.564.611.978	Cost of revenues (Note 20)
Beban usaha (Catatan 21)	1.465.241.985	2.327.364.246	Operating expenses (Note 21)
Jumlah	3.878.117.964	3.891.976.224	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, aset tetap telah diasuransikan melalui PT Chubb Life Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Reliance Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, terhadap seluruh risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 11.139.858.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas adanya risiko. Seluruh perusahaan asuransi adalah merupakan pihak ketiga.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023.

Aset tetap dalam bentuk tanah dengan luas keseluruhan sekitar 27.759 m² adalah atas nama Perusahaan dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2040. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, aset tetap tertentu berupa tanah dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Perkreditan Rakyat Intidana (lihat Catatan 13).

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30-Jun-24	30-Jun-23	
Hasil penjualan	-	-	Cash payment
Nilai Buku	-	-	Net book value
Jumlah	-	-	Total

9. FIXED ASSETS (continued)

As of June 30, 2024 and 2023, fixed assets were insured by PT Chubb Life Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Reliance Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata against all risks with total sum insured of Rp 11,139,858,000, respectively.

The management believes that the total sum insured coverage is adequate to cover possible loss arising from such risks. All insurance companies are third-parties.

Based on the review by the management, there is no event or change in circumstances that may indicate impairment of fixed assets As of June 30, 2024 and 2023.

Land with total area of 27,759 m² is under the Company's name with ownership status of "Hak Guna Bangunan" (HGB). The landrights will expire in various dates between the year of 2020 until 2040. The Company's management believes that all HGB's titles can be renewed upon their expiration dates.

As of June 30, 2024 and 2023, certain fixed assets such as land and vehicles are used as collateral for loan from PT Bank Perkreditan Rakyat Intidana (see Note 13).

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

10. ASET HAK GUNA

Rincian dan mutase asset hak guna adalah sebagai berikut

	30 Juni 2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	307.728.693	-	-	307.728.693	Land
Jumlah Biaya Perolehan	307.728.693	-	-	307.728.693	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Tanah	71.803.362	-	-	71.803.362	Land
Jumlah Akumulasi Penyusutan	71.803.362	-	-	71.803.362	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	235.925.331			235.925.331	Net Book Value

Grup mengakui asset hak-guna untuk sewa kendaraan. Sewa berjalan untuk jangka waktu 2 tahun

10. RIGHT-OF-USE ASSETS

The details and movements if right -of-use assets are as follows

The Group reconized right-of-use assets for leases of vehicles. The leases run for a period of 2 years.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	30-Jun-24
PT Buana Kontenindo Express	1.126.717.740
PT Karya Cakra Mandiri	-
PT Mahkota Flap	73.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	377.887.403
Jumlah	1.577.605.143

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The account consists of:

	31-Des-23	
PT Buana Kontenindo Express	759.932.000	PT Buana Kontenindo Express
PT Karya Cakra Mandiri	453.700.000	PT Karya Cakra Mandiri
PT Mahkota Flap	189.800.000	PT Mahkota Flap
Others (each below Rp 100,000,000)	896.114.297	Others (each below Rp 100,000,000)
Total	2.299.546.297	Total

12. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	30-Jun-24
Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	932.585.084
PPh Pasal 23	689.129.361
Entitas Anak	
Pajak Pertambahan Nilai	33.794.426
PPh Pasal 23	30.764.616
Jumlah	1.686.273.487

a. Prepaid Tax

The account consists of:

	31-Des-23	
	636.946.494	The Company
	-	Value-Added Tax
		Article 23
	19.307.127	Subsidiaries
	-	Value-Added Tax
		Article 22
Total	656.253.621	Total

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	30-Jun-24
Perusahaan	
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	49.207.215
Pasal 23	10.878.354
Entitas Anak	
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4(2)	89.803.036
Pasal 21	691.940
Pasal 23	760.000
Jumlah	151.340.545

b. Taxes Payable

The account consists of:

	31-Des-23	
	139.186.825	The Company
	10.761.100	Income Taxes:
		Article 21
		Article 23
	89.803.036	Subsidiaries
	888.045	Income Taxes:
	760.000	Article 4(2)
		Article 21
		Article 23
Total	241.399.006	Total

13. UTANG BANK

Akun ini pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 22.644.083.048 dan Rp 23.086.950.270. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) Nomor: 0157//ISM/SPPK-ADM/0523 tanggal 08 Mei 2023, PT BPR Intidana Sukses Makmur menyetujui memberi pinjaman kepada Perusahaan. Kredit Modal Kerja terdiri dari Fasilitas 1-DL 19% p.1 efektif; Fasilitas 2-GP 19% p.a efektif; Fasilitas 2-IL 13,2% p.a flat add on in arrear; Fasilitas 3-IL 15% p.a flat add on in arrear. Atas pinjaman tersebut Perusahaan menjaminkan beberapa aset Perusahaan yaitu berupa sertifikat tanah (asli).

13. BANK LOAN

This account As of June 30, 2024 and 2023 amounted to Rp 22,644,083,048 and Rp 23,086,950,270. Based on the Credit Approval Notification Letter (SPPK) Number: 0157//ISM/SPPK-ADM/0523 dated May 8 2023, PT BPR Intidana Sukses Makmur agreed to provide loans to the Company. Working Capital Loans consist of Facility 1-DL 19% p.1 effective; Facility 2-GP 19% p.a effective; Facility 2-IL 13.2% p.a flat add on in arrear; Facility 3-IL 15% p.a flat add on in arrear. For this loan, the Company guarantees several of the Company's assets, namely in the form of (original) land certificates.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

13. UTANG BANK (lanjutan)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 0235/ISM/SPPK-ADM/0623 tanggal 22 Juni 2023 Perusahaan memperoleh pinjaman kredit PT Bank Perkreditan Rakyat Intidana Sukses Makmur dengan limit sebesar Rp 23.500.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas 1 Kredit Modal Kerja Demand Loan (KMKDL) dengan maksimum kredit sebesar Rp 10.000.000.000, dengan jangka waktu 12 bulan dan akan jatuh tempo pada 22 Juni 2024 (telah diperpanjang) dengan suku bunga 19% per tahun subject to review.

Fasilitas 2 Kredit Modal Kerja (KMK) dengan maksimum kredit sebesar Rp 10.000.000.000, dengan jangka waktu 60 bulan dan akan jatuh tempo pada 22 Juni 2028. Fasilitas ini memiliki grace period selama 12 bulan dengan tingkat suku bunga 19% per tahun subject to review dan angsuran selama 48 bulan, berlaku setelah masa grace period berakhir dengan tingkat suku bunga 13,2% per tahun subject to review.

Fasilitas 3 Kredit Modal Kerja (KMK) dengan maksimum kredit sebesar Rp 3.500.000.000, dengan jangka waktu 36 bulan dan akan berakhir pada tanggal 22 Juni 2026 dengan tingkat suku bunga 15% per tahun subject to review.

Utang ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

Tipe jaminan / Type of collateral	Status dokumen / Status of the document	Alamat / Address	Jenis hak tanggungan / Type of mortgage
- Tanah / Land	HGB No. 1714/ Gunung Sahari Selatan	Kelurahan Gunung Sahari Selatan Kecamatan Kemayoran, Kotamadya Jakarta Pusat, Provinsi Jakarta Utara	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 897/ Ancol	Jalan Tongkol No. 6 AG, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 898/ Ancol	Jalan Tongkol No. 6 AF, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 899/ Ancol	Jalan Tongkol No. 6 AE, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 18/ Desa Mlirip	Desa Mlirip, Kec Jetis, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 1871/ Randuagung	Desa Randuagung, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 1681, 1683, 1684/ Kedaleman	Blok Puyuh, Desa Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 1682/ Kedaleman	Blok, Desa Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 1674,1676/ Kedaleman	Desa Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

13. BANK LOAN (continued)

Based on Credit Approval Notification Letter No. 0235/ISM/SPPK-ADM/0623 dated June 22, 2023, the Company obtained credit loan from PT Bank Perkreditan Rakyat Intidana Sukses Makmur with a limit amounted to Rp 23,500,000,000, with the following details:

Facility 1 Working Capital Demand Loan Credit (KMKDL) with a maximum credit amounted to Rp 10,000,000,000, with a term of 12 months and will be due on June 22, 2024 (has been extended) with an interest rate of 19% per annum subject to review.

Facility 2 Working Capital Credit (KMK) with a maximum credit amounted to Rp 10,000,000,000, with a term of 60 months and will be due on June 22, 2028. This facility has a grace period of 12 months with an interest rate of 19% per annum subject to review and installments for 48 months, valid after the grace period ends with an interest rate of 13.2% per annum subject to review.

Facility 3 Working Capital Credit (KMK) with a maximum credit amounted to Rp 3,500,000,000, with a term of 36 months and will be due on June 22, 2026 with an interest rate of 15% per annum subject to review.

These loans are secured by collaterals as follows:

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

- Tanah / Land	HGB No.1673,1675,1685/ Kedaleman	Blok Puyuh, Desa Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kotamadya Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1677,1678,1679,1680/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1928/ Kedaleman	Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1929/ Kedaleman	Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1930/ Kedaleman	Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1931/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1932/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1933/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1934/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1935/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1936/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1937/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1938/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1939/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1940/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1958/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1960/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1961/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

14. LIABILITAS SEWA

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-24</u>	<u>31-Des-23</u>
Liabilitas sewa	-	-
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu Tahun	<u>-</u>	<u>-</u>

13. LEASE LIABILITIES

The details of lease liabilities are as follows:

Lease liabilities
Less current maturities
Lease liabilities, net of current maturities

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-24</u>	<u>31-Des-23</u>
Saldo awal	-	278.720.123
Penambahan	-	-
Penambahan bunga (Catatan 22)	-	17.562.975
Pembayaran	-	(246.283.098)
Penyesuaian	-	(50.000.000)
Saldo Akhir	<u>-</u>	<u>-</u>

Movements of lease liabilities are as follows:

Beginning balance
Additions
Accretion of interest (Note 22)
Repayments
Adjustment

Ending Balance

Berdasarkan perjanjian No. 061/SMFL-MKT/JKT/AW/II/ 2021 tanggal 8 Februari 2021, Grup mengadakan perjanjian jual dan sewa kembali kendaraan dengan PT SMFL Leasing Indonesia. Pembiayaan bersih dari perjanjian ini adalah sebesar Rp 1.837.500.000 dengan suku bunga efektif 12% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 25 bulan yang jatuh tempo pada 18 April 2023.

Based on agreement No. 061/SMFL-MKT/JKT/AW/II/ 2021 dated February 8, 2021, the Group entered into a sales and leaseback agreement of vehicles with PT SMFL Leasing Indonesia. The net financing of this agreement amounted to Rp 1,837,500,000 with an effective interest rate of 12% per annum. This agreement has a term of 25 months which has been due on April 18, 2023.

Berdasarkan perjanjian tanggal 1 November 2022, Grup mengadakan perjanjian sewa tanah dan bangunan. Nilai sewa bersih untuk perjanjian ini adalah sebesar Rp 65.000.000 per tahun. Perjanjian ini berjangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada 31 Oktober 2027.

Based on agreement dated November 1, 2022, the Group entered into a land and building rental agreement. The net rental value for this agreement amounted to Rp 65,000,000 per year. This agreement has a term of 5 years and will be due on October 31, 2027.

Pada tanggal 30 Juni 2024, seluruh liabilitas sewa Grup telah dilunasi.

As of June 30, 2024, all of the Group's lease liabilities have been fully paid.

15. UTANG

Rincian utang adalah sebagai berikut:

	30-Jun-24
<u>Jangka Pendek:</u>	
Utang Lain-Lain Pihak Berelasi-Tjoe Mien Sasminto	28.646.710.452
Utang Lainnya setelah Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.469.606.000
Sub-Jumlah	30.116.316.452
<u>Jangka Panjang:</u>	
Utang Lain-Lain Pihak Berelasi-(Tjoe Mien Sasminto)	47.744.517.420
Sub-Jumlah	47.744.517.420
Jumlah	77.860.833.872

Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi Utang No.08, di tanggal 01 April 2024, bahwa Utang Lain-Lain Pihak Berelasi kepada Tjoe Mien Sasminto sejumlah Rp 76.391.227.872 (jangka pendek Rp 28.646.710.452 dan Rp 47.744.517.420 jangka Panjang) sebagai berikut:

- Disetujui pembayaran utang dilakukan dalam 24 angsuran bulanan
- Angsuran per bulan Rp 3.182.967.828
- Angsuran pertama mulai April 2024 setiap tanggal 30
- Jika terjadi gagal bayar angsuran 3 kali berturut-turut, maka utang menjadi jatuh tempo sekaligus dan dinyatakan gagal bayar.
- Tidak dikenakan bunga.

Layman Holdings Pte. Ltd.

Berdasarkan Surat Keputusan dari PT Bank Permata Tbk No. 538/SK/LWO-SAM/VI/2018, No. 542/SK/LWO-SAM/VI/2018 dan No. 543/SK/LWO-SAM/VI/2018 tanggal 28 Juni 2018 dan Akta Perjanjian Pengalihan Tagihan (Cessie) tanggal 30 Mei 2018, PT Bank Permata Tbk telah mengalihkan kepada SC Lowy Primary Investments Ltd seluruh saldo utang bank jangka panjang Grup sampai tanggal keputusan diterbitkan. Grup memperoleh fasilitas pinjaman dari SC Lowy Primary Investments Ltd dengan pagu fasilitas kredit sebesar \$AS 10.867.618 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Mei 2022 dan tingkat suku bunga sebesar 0,20% per tahun.

Grup diberikan kewenangan untuk melakukan pembayaran utang kepada SC Lowy Primary Investments Ltd. Dengan demikian, tidak terdapat pembayaran lebih lanjut yang harus dibayarkan kepada PT Bank Permata Tbk dan seluruh jaminan hak tanggungan beralih kepada SC Lowy Primary Investments Ltd.

15. PAYABLES

The details of payables are as follows:

	31-Dec-23	
<u>Short-Term:</u>		
Other Payables from Related Parties-Tjoe Mien Sasminto	76.391.227.872	
Other Payables, net of current maturities	932.106.000	
Sub-Total	77.323.333.872	
<u>Long-Term:</u>		
Other Payables from Related Parties-Tjoe Mien Sasminto	-	
Sub-Total	-	
Total	77.323.333.872	

Based on the Debt Restructuring Agreement No. 08, dated 01 April 2024, other debts from Related Parties to Tjoe Mien Sasminto amounted to IDR 76,391,227,872 (short-term idr Rp 28,646,710,452 and IDR 47,744,517,420 long-term) as follows:

- It is agreed that debt payments will be made in 24 monthly installments
- Monthly installments IDR 3,182,967,828
- The first installment starts April 2024 every 30th
- If there is a failure to pay installments 3 times in a row, then the debt becomes due at once and is declared a default.
- No interest burden

Layman Holdings Pte. Ltd.

Based on Decree Letter from PT Bank Permata Tbk No. 538/SK/LWO-SAM/VI/2018, No. 542/SK/LWO-SAM/VI/2018 and No. 543/SK/LWO-SAM/VI/2018 dated June 28, 2018 and the Deed of Agreement of Cessie dated May 30, 2018, PT Bank Permata Tbk has transferred to SC Lowy Primary Investments Ltd all of the outstanding balance of the Group's long-term bank loans until the date of the Decree. The Group obtained a loan facility from SC Lowy Primary Investments Ltd with credit limit of US\$ 10,867,618 with maturity date of May 31, 2022 and interest rate of 0.20% per annum.

The Group has been given the authority to make loan payments to SC Lowy Primary Investments Ltd. Therefore, no further payments must be paid to PT Bank Permata Tbk and all guaranteed collateral rights are transferred to SC Lowy Primary Investments Ltd.

Selanjutnya, berdasarkan surat No. 008/KLF-XII/ 2021 tanggal 10 Desember 2021 dari Kantor Hukum Kyora selaku kuasa hukum SC Lowy Primary Investments Ltd, memberitahukan bahwa, SC Lowy Primary Investments Ltd telah mengalihkan kepada Jati Sejati Investments Limited hak tagih atas PT Green Asia Tankliner pada tanggal 6 Desember 2021 dimana Perusahaan selaku penjaminnya.

Berdasarkan Surat Pernyataan dari SC Lowy Primary Investments Ltd, tanggal 22 Desember 2022, SC Lowy Primary Investments Ltd telah melakukan kesepakatan bersama untuk mengalihkan hutang Grup ke Layman Holdings Pte. Ltd., pihak ketiga, seluruh saldo utang Grup sebesar \$AS 9.955.029 yang telah jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2022.

Berdasarkan Surat pemberitahuan dari Layman Holdings Pte. Ltd., No. Share-SDMU/008/XII/2022, tanggal 23 Desember 2022, telah terjadi kesepakatan antara Layman Holdings Pte. Ltd. dengan SC Lowy Primary Investments Ltd. dimana Layman Holdings Pte. Ltd. membeli hutang Grup dari SC Lowy Primary Investments Ltd. sehingga Grup sudah tidak memiliki hutang lagi kepada SC Lowy Primary Investments Ltd. Selanjutnya, hutang tersebut direstrukturisasi sehingga pokok hutang menjadi \$AS 8.455.029 sehingga ada pengurangan hutang sebesar \$AS 1.500.000 yang dicatat sebagai pendapatan restrukturisasi pinjaman (lihat Catatan 23).

Berdasarkan surat No. ShareSDMU/ 010/XII/2022 dari Layman Holdings Pte. Ltd., Grup diberitahukan bahwa utang dengan nilai \$AS 8.455.029 akan jatuh tempo dalam waktu 60 bulan.

Berdasarkan perjanjian No. 002/05/2023 tanggal 29 Mei 2023 antara Layman Holdings Pte. Ltd. dengan Grup, Grup diberitahukan bahwa utang dengan nilai \$AS 8.455.029 akan dibayarkan menggunakan mata uang Rupiah dengan nilai kurs Rp 15.731 atau setara dengan Rp 133.006.061.199, dengan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun.

Berdasarkan Surat Perjanjian antara Layman Holdings Pte. Ltd. dengan Grup tanggal 15 September 2023 dengan No. 003/09/2023, telah terjadi kesepakatan antara para pihak untuk menyelesaikan tunggakan utang yang tertuang dalam perjanjian pinjaman No. 002/05/2023 tanggal 29 Mei 2023, dengan poin-poin sebagai berikut:

- a. Bahwa total sisa tunggakan pokok utang PT Sidomulyo Selaras Tbk per 31 Agustus 2023 adalah sejumlah Rp 118.006.061.199 dan bunga tertunggak adalah sejumlah Rp 5.891.948.341.
- b. Bahwa bunga tertunggak yang sudah jatuh tempo sebesar Rp 5.891.948.341 akan dihapuskan.

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Piutang No. 9 tanggal 28 Desember 2023, telah terjadi kesepakatan antara Layman Holdings Pte. Ltd. dengan Tjoe Mien Sasminto, dimana Tjoe Mien Sasminto membeli utang Grup dari Layman Holdings Pte. Ltd., sehingga, Grup tidak memiliki hutang lagi kepada Layman Holdings

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Furthermore, based on the notification letter No. 008/KLF-XII/2021 dated December 10, 2021, from Kyora Law Firm, a legal representative of SC Lowy Primary Investments Ltd, notified that SC Lowy Primary Investments Ltd had transferred to Jati Sejati Investments Limited the claim rights to PT Green Asia Tankliner on December 6, 2021, where the Company is the guarantor.

Based on the Statement Letter from SC Lowy Primary Investments Ltd, dated December 22, 2022, SC Lowy Primary Investments Ltd has mutual understanding with Layman Holdings Pte. Ltd., third party, into an agreement to transfer Group's debt to Layman Holdings Pte. Ltd. amounting to US\$ 9,955,029 which will mature on May 31, 2022.

Based on a notification letter from Layman Holdings Pte. Ltd., No. Share-SDMU/008/XII/2022, dated December 23, 2022, there has been an agreement between Layman Holdings Pte. Ltd. with SC Lowy Primary Investments Ltd. where Layman Holdings Pte. Ltd. Purchased Group's debt from SC Lowy Primary Investments Ltd. Therefore Group has no more debt to SC Lowy Primary Investments Ltd. Furthermore, the debt was restructured which resulted that the principal of the debt became US\$ 8,455,029 therefore there was a loan haircut of US\$ 1,500,000 which recorded as income from loan restructuring (see Note 23).

Based on letter No. Share-SDMU/010/XII/2022 from Layman Holdings Pte. Ltd., the Group was notified that the debt amounted US\$ 8,455,029 will mature in 60 months.

Based on letter No. 002/05/2023 dated May 29, 2023 between Layman Holdings Pte. Ltd. with the Group, the Group was notified that the debt amounted US\$ 8,455,029 will be paid using Rupiah currency with an exchange rate of Rp 15,731 or equivalent to Rp 133,006,061,199, with an interest rate of 8% per annum.

Based on Agreement Letter between Layman Holdings Pte. Ltd. with the Group dated September 15, 2023 with No. 003/09/2023, there has been an agreement between the parties to settle the debt in arrears as stated in loan agreement No. 002/05/2023 dated May 29, 2023, with the following points:

- a. That the total remaining outstanding debt principal of PT Sidomulyo Selaras Tbk as of August 31, 2023 is IDR 118,006,061,199 and the outstanding interest is IDR 5,891,948,341.
- b. The overdue interest in arrears amounted to Rp 5,891,948,341 will be written off.

Based on Receivables Transfer Agreement No. 9 dated December 28, 2023, an agreement has been reached between Layman Holdings Pte. Ltd. With Tjoe Mien Sasminto, whereby Tjoe Mien Sasminto

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Pte. Ltd. Selanjutnya, utang tersebut direstrukturisasi, terdapat pengurangan utang sebesar Rp 30.000.000.000 yang dicatat sebagai pendapatan restrukturisasi pinjaman (lihat Catatan 23).

purchased the Group's debt to Layman Holdings Pte. Ltd., as such, the Group does not have any debt to Layman Holdings Pte. Ltd. Furthermore, the debt was restructured, there was a loan haircut amounted to Rp 30,000,000,000 which was recorded as income from loan restructuring (see Note 23).

Tjoe Mien Sasminto

Selanjutnya, berdasarkan surat pemberitahuan dari Jati Sejati Investments Limited No. 22022022/X tanggal 22 Februari 2022, menyatakan bahwa utang ke Jati Sejati Investments Limited sebesar \$AS 200.000.

Selanjutnya, berdasarkan surat pernyataan pembayaran utang pada tanggal 27 Desember 2022, diberitahukan bahwa utang telah dibayarkan oleh Tjoe Mien Sasminto, pemegang saham, sebesar \$AS 80.000. Atas pembayaran tersebut, Tjoe Mien Sasminto akan membebaskan bunga sebesar 5% per tahun dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang kembali.

Berdasarkan surat perjanjian penyelesaian utang tanggal 1 Januari 2023 antara Perusahaan dengan Tjoe Mien Sasminto, para pihak menyetujui pembayaran utang menggunakan mata uang Rupiah dengan nilai kurs Rp 15.731 atau setara dengan Rp 1.258.480.000. Jangka waktu pembayaran selama 8 bulan dan dikenakan bunga secara prorata sebesar 5% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang lain-lain dari Tjoe Mien Sasminto telah dilunasi.

Tjoe Mien Sasminto

Based on the notification letter from Jati Sejati Investments Limited No. 22022022/X dated February 22, 2022, stated that debt to Jati Sejati Investments Limited amounted to US\$ 200,000.

Furthermore, based on the debt payment statement dated December 27, 2022, notifying that the debt had been paid by Tjoe Mien Sasminto, a shareholder, amounted to US\$ 80,000. For this payment, Tjoe Mien Sasminto will charge interest at 5% per annum with a maturity date of 1 (one) year and renewable.

Based on the debt settlement agreement dated January 1, 2023 between the Company and Tjoe Mien Sasminto, the parties agreed to pay the debt using Rupiah currency with an exchange rate of Rp 15,731 or equivalent to Rp 1,258,480,000. The payment term is 8 months and bears a prorated interest of 5% per annum.

As of December 31, 2023, other payables to Tjoe Mien Sasminto has been fully paid.

Eravon Investrad Pte. Ltd.

Selanjutnya, berdasarkan surat pernyataan pembayaran utang pada tanggal 27 Desember 2022, diberitahukan bahwa utang Grup telah dibayarkan oleh Eravon Investrad Pte. Ltd., pihak ketiga, sebesar \$AS 120.000. Atas pembayaran tersebut, Eravon Investrad Pte. Ltd. akan membebaskan bunga sebesar 5% per tahun dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang kembali.

Berdasarkan surat perjanjian penyelesaian utang tanggal 1 Januari 2023 antara Perusahaan dengan Eravon Investrad Pte. Ltd., para pihak menyetujui pembayaran utang menggunakan mata uang Rupiah dengan nilai kurs Rp 15.731 atau setara dengan Rp 1.887.720.000. Jangka waktu pembayaran selama 24 bulan dan dikenakan bunga secara prorata sebesar 5% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2024, utang lain-lain kepada Eravon Investrad Pte. Ltd., tidak memiliki jaminan.

Eravon Investrad Pte. Ltd.

Furthermore, based on the debt payment statement dated December 27, 2022, notifying that the Group's debt had been paid by Eravon Investrad Pte. Ltd., a third party, amounted to US\$ 120,000. For this payment, Eravon Investrad Pte. Ltd. will charge an interest of 5% per annum with a maturity date of 1 (one) year and renewable.

Based on the debt settlement agreement dated January 1, 2023 between the Company and Eravon Investrad Pte. Ltd., the parties agreed to pay the debt using Rupiah currency with an exchange rate of Rp 15,731 or equivalent to Rp 1,887,720,000. The payment term is 24 months and bears a prorated interest of 5% per annum.

As of June 30, 2024, other payables to Eravon Investrad Pte. Ltd., has no collateral.

Penyelesaian Tuntutan Hukum

Pada tanggal 17 Januari 2022, Perusahaan menerima Surat Teguran (Somasi) terakhir No. 004/Codas/II/2022 dari Codas Legal Aid selaku kuasa hukum dari Jati Sejati Investments Limited atas kewajiban yang belum dibayarkan oleh Perusahaan sebagai penjamin PT Green Asia Tankliner, entitas anak.

Selanjutnya, pada tanggal 24 Januari 2022, Codas Legal Aid telah mengajukan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) kepada Perusahaan di Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dengan perkara No. 15/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. Namun, pada tanggal 14 Maret 2022, Codas Legal Aid mengajukan surat No. 011/Codas/III/2022 mengenai pencabutan permohonan PKPU kepada Perusahaan.

Pada tanggal 12 April 2022, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan pencabutan PKPU dalam surat No. W10.U1/1689/HT.03/IV/2020/03/MIR atas perkara No. 15/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada tanggal 9 Agustus 2022, Kyora selaku kuasa hukum SC Lowy Primary Investments Ltd., telah mengajukan Permohonan PKPU kepada Perusahaan di Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dengan nomor perkara No. 203/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. Namun, pada tanggal 25 September 2022, Kyora mengajukan surat No. 8/KLF-IX/2022 mengenai pencabutan permohonan PKPU kepada Perusahaan.

Pada tanggal 4 Oktober 2022, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan pencabutan PKPU dalam surat No. 8/KLF-IX/2022 atas perkara No. 203/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Lawsuit Resolution

On January 17, 2022, the Company received the Reprimand Letter (Summon) No. 004/Codas/II/2022 from Codas Legal Aid, a legal representative of Jati Sejati Investments Limited, for the obligations that have not been paid by the Company, as guarantor of PT Green Asia Tankliner, a subsidiary.

Furthermore, on January 24, 2022, Codas Legal Aid has submitted a Request for Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) to the Company at the Central Jakarta Commercial Court with case number No. 15/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. However, on March 14, 2022, Codas Legal Aid submitted a letter No. 011/Codas/III/2022 regarding the revocation of the PKPU application to the Company.

On April 12, 2022, the Central Jakarta District Court granted the request for the revocation of PKPU in letter No. W10.U1/1689/HT.03/IV/2020/03/MIR based on case No. 15/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst.

On August 9, 2022, Kyora, a legal representative of SC Lowy Primary Investments Ltd., has submitted a PKPU Application to the Company at the Central Jakarta Commercial Court with case No. 203/Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst. However, on September 25, 2022, Kyora submitted a letter No. 8/KLF-IX/2022 regarding the revocation of the PKPU application to the Company.

On October 4, 2022, the Central Jakarta District Court granted the request for the revocation of PKPU based on letter No. 8/KLF-IX/2022 on case No.203/Pdt.SusPKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst.

16. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

The details of shareholders as of June 30, 2024 are as follows:

30 - Jun - 2024

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
Tjoe Mien Sasminto	435.360.744	38,35%	43.536.074.400	Tjoe Mien Sasminto
PT Asabri (Persero)	205.000.000	18,06%	20.500.000.000	PT Asabri (Persero)
Amelia Ritoni, Tjhin	33.750.000	2,97%	3.375.000.000	Amelia Ritoni, Tjhin
Julina Mere	14.734.900	1,30%	1.473.490.000	Julina Mere
Sugiharto	1.837.100	0,16%	183.710.000	Sugiharto
Jonathan Walewangko	257.500	0,02%	25.750.000	Jonathan Walewangko
Kusyamto	250.000	0,02%	25.000.000	Kusyamto
Masyarakat (dengan kepemilikan masing- masing dibawah 5%)	444.034.756	39,11%	44.403.475.600	Public (with ownership below 5% each)
Jumlah	1.135.225.000	100,00%	113.522.500.000	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 terdapat Komisaris dan beberapa Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan adalah Tjoe Mien Sasminto, Jonathan Walewangko, Kusyamto dan Julina Mere.

As of June 30, 2024 and 2023 there were several Commissioner and Directors who hold Company's shares, namely Tjoe Mien Sasminto, Jonathan Walewangko, Kusyamto and Julina Mere.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai utang usaha - pihak ketiga utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang lain-lain jangka panjang dan liabilitas sewa dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas (defisiensi modal) seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as trade payables - third parties other payables, accrued expenses, long-term other payables and lease liabilities less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity (capital deficiency) as shown in the consolidated statement of financial position.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Kelebihan di atas nilai nominal saham	29.625.000.000
Biaya emisi saham	(3.811.119.586)
Jumlah	25.813.880.414
Kapitalisasi ke modal saham	(22.517.500.000)
Tambahan modal disetor dari PMTHMETD	3.459.500.000
Dampak pengampunan pajak	156.250.000
Jumlah - Bersih	6.912.130.414

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid in capital as of June 30, 2024 and 2023 are as follows:

Excess of proceeds over par value
Share issuance costs
Total
Capitalized to share capital
Additional paid-in capital from PMTHMETD
Impact of tax amnesty
Total - Net

18. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	30-Jun-24
Jasa Angkutan	49.093.890.487
Penjualan Ban	5.200.000
Jasa Inklaring	20.981.850
Jumlah	49.120.072.337

18. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

	30- Jun -23	
	45.273.464.738	Freight Service
	3.773.547.698	Sales
	16.000.000	Clearance Service
Total	49.063.012.436	Total

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Pada tahun 2024 dan 2023, rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	30-Jun-24
Bahan bakar	15.125.184.409
Penyusutan (lihat catatan 9)	2.412.875.979
Perawatan	3.468.513.883
Gaji	2.394.213.846
Transportasi	815.000
Suku cadang	96.208.766
Sewa	-
Lain-lain	5.092.712.530
Jumlah	28.590.524.413

19. COST OF REVENUES

In 2024 and 2023, the details of cost of revenues are as follows:

	31- Jun -23	
	18.913.133.372	Fuel
	1.564.611.978	Depreciation (see note 9)
	3.837.795.071	Repairs and maintenance
	2.165.921.647	Salaries
	115.170.868	Transportation
	98.162.505	Spareparts
	3.400.000	Rent
	4.799.456.309	Others
Total	31.497.651.750	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, tidak terdapat transaksi dengan pemasok yang nilai kumulatifnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

For the years ended June 30, 2024 and 2023, there are no transactions from a single supplier with a cumulative value that exceeded more than 10% of total revenues.

20. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	30-Jun-24
Gaji dan kesejahteraan	9.532.902.162
Asuransi	711.794.549
Penyusutan aset tetap	1.465.241.985
Dokumen dan perizinan	581.804.258
Utilitas	1.158.874.318
Perlengkapan kantor	122.056.249
Perbaikan dan perawatan	120.234.608
Beban pajak	700.879.292
Administrasi dan umum	808.881.169
Penghapusan piutang	-
Lain-lain	33.082.875
Jumlah	15.235.751.465

20. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	30-Jun-23	
	8.962.011.406	Salaries and welfare
	1.118.508.024	Insurance
	2.327.364.246	Depreciation of fixed assets
	815.193.356	Documents and licenses
	541.233.522	Utilities
	81.674.150	Office supplies
	114.548.000	Repairs and maintenance
	1.564.666.626	Taxes expense
	757.870.843	Administration and general
	3.574.328.685	Write-off receivables
	89.940.556	Others
Total	19.947.339.414	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

21. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	30-Jun-24
Bunga utang bank	2.194.965.928
Bunga utang pembiayaan konsumen	3.224.991
Jumlah	2.198.190.919

21. FINANCE COST

The details of finance costs are as follows::

	30-Jun-23	
779.668.156		Bank loan interest
-		Consumer financing payable interest
779.668.156		Total

22. PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

Rincian pendapatan (beban) usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	30-Jun-24
Keuntungan selisih kurs	35.072.323
Pendapatan keuangan - bunga bank	3.415.958
Lain-lain – bersih	(30.859.058)
Jumlah	7.629.223

22. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

The details of other operating income (expenses) are as follows:

	30-Jun-23	
5.885.995.251		Gain on foreign exchange
3.556.537		Finance income - Bank interest
30.368.706		Others - net
5.919.920.494		Total

23. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan umum sebagaimana disepakati bersama.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

23. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in prices and terms as agreed by those parties.

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

	30-Jun-24
Aset	
Piutang lain-lain (lihat Catatan 6)	
Tjoe Mien Sasmino	2.795.703.441
Sugiharto	125.000.000
Jumlah	2.920.703.441
Persentase terhadap jumlah aset	1,95%

	31-Des-23
125.000.000	
125.000.000	
250.000.000	
0,17%	

	Assets
Other receivables (see Note 6)	
Tjoe Mien Sasmino	
Sugiharto	
Total	
Percentage to total assets	

Liabilitas	
Utang lain-lain	
Tjoe Mien Sasmino	76.391.227.872
Persentase terhadap jumlah liabilitas	69,41%

	Liability
Other payables	
Tjoe Mien Sasmino	
Percentage to total liabilities	

Utang lain-lain kepada Tjoe Mien Sasmino merupakan utang yang timbul akibat pengalihan piutang dari Layman Holdings Pte. Ltd. (lihat Catatan 15).

Other payable to Tjoe Mien Sasmino represents debt arising from the transfer of receivables from Layman Holdings Pte. Ltd (see Note 15).

Utang lain-lain kepada pihak berelasi tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

Other payable to related party is non-interest bearing and unsecured.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

24. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	30-Jun-24	30-Jun-23
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.241.621.253	2.876.657.348
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.135.225.000	1.135.225.000
Laba bersih per saham dasar	2,86	2,53

24. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic and diluted earnings per share for the years ended June 30, 2024 and 2023 are as follows:

Net income attributable to owners of the parent entity
Total weighted average shares
Basic earnings per share

25. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya.

- Kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain, uang jaminan dan dana yang dibatasi penggunaannya. Seluruh aset keuangan di atas akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan mendekati nilai wajarnya.
- Utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak berelasi dan beban masih harus dibayar. Seluruh liabilitas keuangan di atas akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.
- Utang lain-lain jangka panjang, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen. Nilai wajar utang lain-lain jangka panjang, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga implisit.
- Liabilitas sewa. Nilai wajar liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

25. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of June 30, 2024 and 2023, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values.

- Cash on hand and in banks, trade receivables third parties, other receivables, security deposit and restricted funds. All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.
- Short-term bank loan, trade payables - third parties, other payable - related party and accrued expenses. All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.
- Long-term other payables, long-term bank loan and consumer financing payable. The fair values of long-term other payables, long-term bank loan and consumer financing payable are estimated as the present value of all future cash flows discounted using implicit rate.
- Lease liabilities. The fair value of lease liabilities are estimated as the present value of all future cash flows discounted using incremental borrowing rate.

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup terekspos risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup, untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to foreign currency risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risiko Mata Uang Asing

Pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

a. Foreign Currency Risk

As of June 30, 2024 and 2023, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	30-Jun-24		31-Dec-23		
	Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalents	Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalents	
Aset					Assets
Kas dan Bank Dolar AS	16.455	270.200.001	21.879	337.292.214	Cash on hand and in banks US Dollar
Liabilitas moneter - bersih		270.200.001		337.292.214	Monetary Liabilities – net

Grup melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar AS dan, oleh karena itu, terekspos risiko mata uang asing. Grup tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun, manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

The Group has business transactions in US Dollar and, therefore, are exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Grup atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

The following table details the Group's sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currency. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba rugi setelah pajak dan ekuitas Grup ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba rugi dan ekuitas.

This table also indicates the effect after tax in profit or loss and equity of the Group wherein the above currency strengthens at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currency against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit or loss and equity.

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya.

Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

27. PENERBITAN AMENDEMENT PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

DSAK-IAI telah menerbitkan pernyataan standar akuntansi keuangan amandemen dan penyesuaian yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Jangka Pendek atau Jangka Panjang";

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group's trade only with recognized and creditworthy third parties.

It is the Group policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

27. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to statements of financial accounting standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2024

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Current or Non-Current";*

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Jangka dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas", dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan;
- Amendemen PSAK 73, "Sewa", tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik.

1 Januari 2025

Amendemen PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang Kekurangan Ketertukaran. Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Sebagaimana diumumkan oleh DSAK IAI, perubahan penomoran PSAK dan ISAK akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Non-Current with Covenants";
- Amendments to PSAK 2, "Statement of Cash Flows", and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", on Supplier Finance Arrangements; and";
- Amendments to PSAK 73, "Leases", on Lease Liability in a Sale and Leaseback. "

January 1, 2025

Amendments to PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", on Lack of Exchangeability. The Group is still evaluating the effects of these amendments to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements. As announced by DSAK IAI, the change in the numbering of PSAK and ISAK will be effective on January 1, 2024.